JURNAL

ESTETIKA FOTOGRAFI PERNIKAHAN MENGGUNAKAN *STROBIST*DALAM INDUSTRI KREATIF



JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2016

ESTETIKA FOTOGRAFI PERNIKAHAN MENGGUNAKAN STROBIST

DALAM INDUSTRI KREATIF

Penciptaan

oleh: Hendra Panji Irawan

ABSTRAK

fotografi bisa didasarkan untuk berbagai macam

kepentingan dan biasanya sebagai suatu pembawa pesan bagi tujuan tertentu.

Sejak awal ditemukan, fotografi/telah menjadi suatu bahasan sendiri dalam

membawa pesan yang ingin dibawa kepermukaan dengan suatu sudut dan

cara pandang yang berbeda. Hasil dokumentasi pernikahan yang akrab

dengan kita dan biasa kita sebut sebagai foto pernikahan memang sudah

banyak dibahas dan dibicarakan baik dalam dunia akademik maupun dunia

foto komersil. Dalam hal ini materi yang akan diangkat adalah bagaimana

memberikan kesan momen estetis pernikahan yang difoto dengan tambahan

strobist yang menghasilkan perbedaan efek cahaya yang ditangkap oleh

kamera dimana tidak merubah bentuk tetapi hanyalah membuat imaji lebih

berkesan ekspresif dan lebih menarik dari foto pernikahan biasanya.

Kata-kata kunci: Efek Strobist, Fotografi Pernikahan, industri kreatif.

AESTHETICS OF THE WEDDING PHOTOGRAPHY USING STROBIST

IN THE CREATIVE INDUSTRY

oleh: Hendra Panji Irawan

ABSTRACT

Creation of photography can be based on a wide variety of interests and

usually as a messenger for a particular purpose. Since the beginning of found,

photography has become a discussion of its own in bringing the message you want

brought to the surface by an angle and a different perspective. The docs are

familiar with our wedding and we commonly refer to as the wedding photos had

been much discussed and talked about in both the academic and commercial

world of photo. In this case the material that will be raised is how to give the

impression of an aesthetic moment wedding photographed with additional strobist

which resulted in different effects of light captured by a camera which does not

change shape but simply make a more memorable image of expressive and more

interesting than the usual wedding photos.

Key words: Effects Strobist, Wedding Photography, the creative industries.

PENDAHULUAN

Perkembangan fotografi dewasa ini sangatlah pesat, hal itu terbukti dengan banyaknya studio fotografi yang bermunculan di berbagai tempat. Salah satu produk yang diminati oleh sebagian besar pelanggan ialah foto dokumentasi, baik dokumentasi perjalanan maupun acara tertentu.

Fotografi Pernikahan merupakan satu cabang dalam dunia fotografi yang berfungsi tidak hanya untuk mengabadikan suatu kenangan, namun dalam pelaksanaannya terdapat proses kreatf dari fotografer. Fotografi pernikahan saat ini telah mengalami perubahan-perubahan seiring dengan perkembangan jaman, yaitu terjadinya perkembangan yang pesat dalam teknik editing dan teknik cetak.

Pada fotografi pernikahan ini fotografer tidak hanya merekam foto atau sekedar mengabadikan momen suatu acara pernikahan, tetapi dikemas dengan baik juga dalam ide, konsep dan mutunya. Seorang fotografer dituntut mempunyai peran yang sangat penting dalam penciptaan gambar lewat hasil foto akhir yang mendapatkan hasil yang maksimal, fotografer sering bekerja sama dengan lainya seperti asisten *lighting* yang bertugas menata aksesoris, lampu yang akan digunakan dalam pemotretan.

Suatu karya, sebuah foto mengundang berbagai penafsiran yakni bahasa penampilan seperti bahasa ekspresi, bahasa isyarat bahasa pendengaran dan bahasa tingkah, sedang bahasa komposisi seperti bahasa warna, bahasa tekstur, bahasa garis, bahasa sinar, bahasa bentuk dan bahasa tata letak serta bahasa gerak. (Susianto, 2004:59).

Fotografer mempunyai peran yang sangat penting dalam mengolah ide dan konsep sebelum melakukan pemotretan. Kemudian ide dan konsep tersebut dituangkaan melalui peralatan mekanik yang disebut kamera. Pengetahuan yang ada pada diri fotografer mempunyai pengaruh besar terhadap hasil akhir suatu karya fotografi. Seorang fotografer diharapkan dapat mentransfer ide serta pandangan imajinatifnya kedalam karya foto yang dihasilkannya secara jelas melalui suatu visualisasi foto.

METODE PENCIPTAAN

Karya fotografi seni tentunya tidak bisa lepas dari faktor yang menjadi latar belakang, yaitu faktor objek. Pemilihan objek yang menjadi ide dari proses penciptaan yang timbul melalui pemikiran, perenungan dan pengamatan sehingga muncul ide baru dan terjadi karya akhir yang maksimal. Pada intinya pemilihan objek merupakan hasil dari refleksi dan tuntutan perkembangan teknologi pada kamar terang (komputer) dan gagasan ide penulisan terwujud dari kebutuhan perkembangan pengolahan foto dan cetakan semakin hari semakin berkembang.

Bagi penulis teknik *strobist* adalah hal yang menarik untuk digunakan ke dalam penciptaan karya fotografi komersial. Dengan melalui pengamatan, penulis memandang segala kehidupan yang dilihat penulis, mampu dituangkan ke dalam bentuk karya seni fotografi.

Timbulah ide untuk menciptakan karya fotografi komersial yang dibuat berdasarkan kebutuhan atau keinginan konsumen foto dokumentasi pernikahan. yang selama ini permintaan hasil akhir cetakan yang lebih berinovasi cetakan akhir yang dinginkan konsumen atau pelanggan, foto diolah dengan menggunakan kamar terang yang dibantu oleh *software*, dari fasilitas-fasilitas yang ada didalam *Adobe Photoshop* dapat mewujudkan keinginanan dari keingin konsumen foto yang lebih indah.

Secara langsung yang dilakukan pada acara-acara pernikahan yang didokumentasikan oleh penulis untuk mendapatkan data atau fakta serta untuk melihat, mengamati dan menghayati secara langsung dan nyata mengenai objek. Informasi yang dicari ialah khasanah dan penggalan dari budaya Jawa dan moderen, dari sisi gaya dan kostum hingga akulturasi yang sangat berpengaruh pada kebiasaan.

Melakukan pemotretan dilakukan juga pencatatan sudut pengambilan gambar/sudut kamera terhadap subjek dan sudut cahaya terhadap subjek. Sehingga foto yang dihasilkan dengan akurasi secara tepat.

Teknis yang akan dilakukan, antara lain pemilihan fariasi lensa pada saat pemotretan dan juga aksesoris *lighting* yang digunakan. Pemilihan komposisi, ruang tajam dan *angle* dilakukan guna memberikan kesan dan pesan yang nantinya akan diciptakan.

Aktivitas pemotretan pada pagi hari dilakukan mulai pukul 05.00 sampai 15.00 wib, sedangkan pemotretan pada malam hari biasanya dilakukan mulai pukul 17.00 sampai 22.00 wib. Sebelum melakukan pemotretan, dilakukan pengecekan kelengkapan dan kesiapan alat-alat yang akan digunakan dalam tahap pemotretan. *Angle* yang digunakan dalam tahap pemotretan ini antara lain: *bird eye view, frog eye view, slow motion, the human eye* dan dilakukan secara *candid*, dengan tidak meninggalkan teori komposisi yang baik.

Pemilihan foto dengan kebutuhan, sehingga dapat diperoleh foto yang terbaik sesuai dengan tema yang telah dirancang sebelumnya dan terkait dengan mewujudkan karya fotografi dengan obyek aktivitas pernikahan. Sekian banyak software yang digunakan untuk mengolah gambar pemotret cenderung memilih software Adobe Photoshop.

PEMBAHASAN

Secara keseluruhan karya yang disajikan menggunakan teknik fotografi serta memanfaatkan kelebihan dari dunia teknologi yang semakin maju seperti, *Adobe Photoshop CS3* dan kamera digital serta penyempurnaan teknologi digital untuk memudahkan dalam bereksplorasi sehingga tercipta sebuah inovasi yang lebih kreatif. Dari proses penentuan objek, pengambilan gambar, serta proses editing, terseleksilah 20 karya yang siap dipamerkan dengan berdasarkan kesatuan konsep. Berikut adalah 20 karya yang telah diseleksi beserta keterangan foto yang ditampilkan dalam karya fotografi.

Karya ini merupakan bentuk ekspresi dari buah pikiran dan pengharapan yang patut disajikan, karena memiliki kelebihan baik secara visual maupun

konsep yang ditampilkan. Dalam format fotografi serta merupakan inovasi baru dalam dunia fotografi dengan kesesuaian konsep yang telah dijelaskan pada di atas.

Kesesuaian terhadap ide, konsep, teori dan teknik yang digunakan sangat berpengaruh terhadap hasil akhir yang akan disajikan. Pada bab ini akan ditekankan pembahasan terhadap karya yang dibuat sehingga dapat dimengerti secara lebih detail.



Karya Foto Judul "*Holy White*" Ukuran Karya foto Tunggal: 40 x 60 cm Cetak digital pada kertas foto *Glosy* Laminasi *doff*

Foto di atas merupakan *portrait* seorang calon mempelai wanita yang akan di nikahkan. Kebanyakan pakaian akad nikah menggunakan nuansa putih yang mencerminkan kesucian manusia yang akan melangkah ke jenjang tahapan kehidupan berikutnya (menikah).

Pada foto di atas menggunakan teknik *highkey* dengan menggunakan 1 titik lampu *flash* yang digunakan menambah nilai estetis foto tersebut. Pengambilan gambar dilakukan setelah mempelai wanita telah menyelsaikan proses rias.

Data Teknis

Kamera : Canon EOS 6D

Lensa : Canon 50mm

ISO : 200

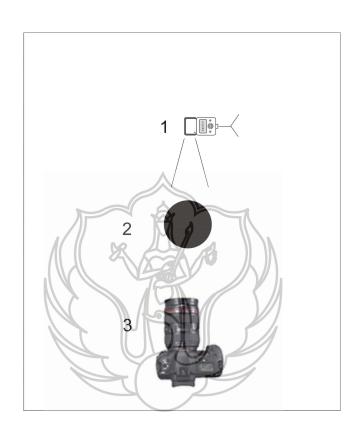
Kecepatan : 1/100

Diafragma : f/2,8

White Balance : 5200K

Skema *lighting* pemotretan

- 1. Flash 430 EX II
- 2. Model
- 3. Kamera





Karya Foto
Judul "The Blessing #1"
Ukuran Karya foto Tunggal: 50 x 50 cm
Cetak digital pada kertas foto Glosy Laminasi doff

Kehikmatan prosesi sakramen pernikahan yang terekam membuat keheningan lokasi menjadi saksi bisu perjanjian sehidup semati kedua mempelai yang berbahagia. Efek *strobist* menambah dramatis momen yang tidak akan dilupakan seumur hidup.

Pada foto di atas penulis mencoba menggunakan *mix light* antara *hand helt flash* yang digunakan sebagai efek *back light* dengan lampu LED untuk memberikan *highlight* pada rambut dan *fill-in* bagian depan.

Data Teknis

Kamera : Canon EOS 6D

Lensa : Canon 85mm

ISO : 1600

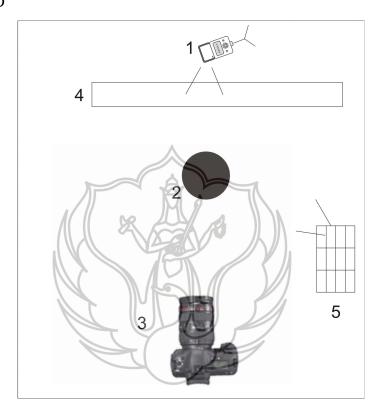
Kecepatan : 1/160

Diafragma : f/2,8

White Balance : 4800K

Skema *lighting* pemotretan

- 1. Flash 430 EX II
- 2. Model
- 3. Kamera
- 4. Jendela
- 5. LED





Karya Foto
Judul "Make Over #2"
Ukuran Karya foto Tunggal: 40 x 60 cm
Cetak digital pada kertas foto Glosy Laminasi doff

Tahapan persiapan *make-up* yang menjadi salah satu momen untuk diabadikan untuk berekspresi bagi calon mempelai maupun fotografer untuk mengambil gambar untuk koleksi bagi calon mempelai.

Komposisi selektif fokus diambil sebagai latar depan dapat mengarahkan pandangan yang melihat foto ini langsung kepada bagian *Close-up* yang menjadi poin dengan tambahan efek *back light* meberikan kesan *Beauty Glamour*.

Data Teknis

Kamera : Canon EOS 6D

Lensa : Canon 85mm

ISO : 2000

Kecepatan : 1/200

Diafragma : f/2

White Balance : 4800K



Karya Foto
Judul "Procession #2"
Ukuran Karya foto Tunggal: 40 x 60 cm
Cetak digital pada kertas foto Glosy Laminasi doff

Foto di atas menggambarkan kirab rombongan pengantin dan keluarga menuju pelaminan, prosesi adat Jawa yang diusung menjadi ciri khas pengantin adat Jawa kebanyakan, di Yogyakarta khususnya masih banyak sekali acara yang masih mempertahankan budaya secara detail dalam melaksanakan acara pernikahan.

Prosesi acara yang berjalan malam hari ini membuat kesan berbeda terutama dari segi penciptaan efek *strobist* yang dimaksud dapat memberikan hasil efek yang lain daripada yang lain, dengan teknik *mix light* dari *flash* dan LED, penempatan satu titik *flash* di belakang objek dengan zoom 50mm dan jarak 3m dari objek menghasilkang efek yang baik dan unik.

Data Teknis

Kamera : Canon EOS 6D Lensa : Canon 35mm

ISO : 4000

Kecepatan : 1/200

Diafragma : f/2,8

White Balance : 3500K

Skema lighting pemotretan

1. Flash 430 EX II

2. Model

3. Kamera





Karya Foto
Judul "back to back"
Ukuran Karya foto Tunggal: 80 x 180 cm
Cetak digital pada kertas Luster doff

Peletakan dua titik *flash* dengan jarak yang sama dikedua sisi kanan dan kiri dengan *zoom* maksimal memberikan efek dramatis yang sesuai dengan harapan penulis, secara pakem adat dan budaya Jawa tidak ada pose dengan gaya seperti di atas, seiring dengan perkembangan budaya dan tren maka penulis mencoba bereksplorasi degan berbagai macam gaya untuk kebutuhan perkembangan fotografi pernikahan.

Data Teknis

Kamera : Canon EOS 6D

Lensa : Canon 35mm

ISO : 100

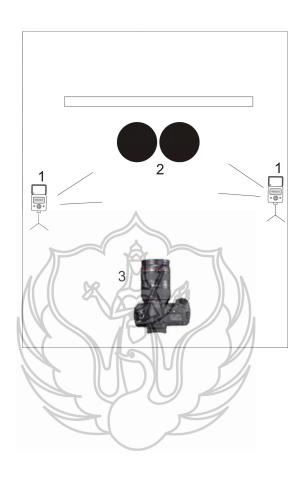
Kecepatan : 1/125

Diafragma : f/2

White Balance : 5000K

Skema *lighting* pemotretan

- 1. Flash 430 EX II
- 2. Model
- 3. Kamera



SIMPULAN dan SARAN

Pada penulisan ini masih banyak bagian yang dapat dikembangan dari sisi teknis maupun visual, penggunaan teknik *strobist high speed syncro* serta dengan melakukan percampuran dari beberapa cahaya yang berbeda sumber akan menjadi lebih menarik untuk dieksplorasi lebih lanjut.

Fotografi komersial yang dipelajari pada masa perkuliahan di jurusan Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta adalah wadah yang tepat untuk mengakomodasikan ide-ide, teknik-teknik dasar dan metode dalam fotografi seperti ini. Oleh karena itu, dibutuhkan kemauan untuk selalu mengikuti perkembangan fotografi baik bagi mahasiswa maupun dosen pengampu.

Reus bamagang te ku tar ga ketemu.,

Pada penulisan ini masih banyak bagian yang dapat dikembangan dari sisi teknis maupun visual, penggunaan teknik *strobist high speed syncro* serta dengan melakukan percampuran dari beberapa cahaya yang berbeda sumber akan menjadi lebih menarik untuk dieksplorasi lebih lanjut.

Fotografi komersial yang dipelajari pada masa perkuliahan di jurusan Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta adalah wadah yang tepat untuk mengakomodasikan ide-ide, teknik-teknik dasar dan metode dalam fotografi seperti ini. Oleh karena itu, dibutuhkan kemauan untuk selalu mengikuti perkembangan fotografi baik bagi mahasiswa maupun dosen pengampu.

BIODATA

Data Pribadi

Nama : Hendra Panji Irawan, A.Md.

Alamat : Jl. Mekarsari, No.11 Ds.

Kledokan, Kel. Catur Tunggal,

Depok, Sleman.

Mobile Phone : 081226830007

E-mail : hendra.panji@gmail.com

Tempat / Tgl Lahir : Jakarta / 24 September 1986

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Laki - laki

Kewarganegaraan : Indonesia

Status : Menikah

Hobby : Traveling

Di Imailam naik kreta